
**PELATIHAN MEMBUAT ALAT EVALUASI BERBASIS TPACK MENGGUNAKAN
APLIKASI TESTMOZ PADA PARA GURU DI YAYASAN MIFTAHUL IHSAN
AL-BANJARY KOTA BANJAR JAWA BARAT**

Yesi Maylani Kartiwi¹, Mekar Ismayani²

^{1,2}. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, IKIP Siliwangi

^{*}yesi.kartiwi@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi alat evaluasi khususnya alat penilaian hasil belajar berbasis TPACK menggunakan aplikasi *testmoz* kepada para guru di yayasan Miftahul Ihsan Al-Banjary, Kota Banjar Jawa Barat. Alat evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para guru dalam melaksanakan penilaian yang kekinian dan sesuai era saat ini yakni era digital dan industri 4.0, sehingga alat evaluasi tersebut dapat meningkatkan kualitas penilaian/assesmen secara daring. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini menggunakan metode pendidikan dan pelatihan. Tujuan pelatihan ini yaitu menyosialisasikan alat evaluasi menggunakan aplikasi *testmoz* sebagai implementasi dari pembelajaran abad 21. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari 34 partisipan dihasilkan kepuasan peserta dalam mengikuti pelatihan, pemahaman peserta dan kebermaknaan peserta pelatihan termasuk kategori baik. Adapun hasil pengabdian ini diharapkan dapat membantu para guru dalam melaksanakan penilaian berbasis TPACK dan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : alat evaluasi, berbasis TPACK, aplikasi *testmoz*, pembelajaran

ABSTRACT

This article describes the implementation of community service activities regarding the socialization of evaluation tools, especially the TPACK-based learning outcome assessment tool using the *testmoz* application to teachers at the Miftahul Ihsan Al-Banjary foundation, Banjar City, West Java. The evaluation tool is expected to be a reference for teachers in carrying out assessments that are current and in accordance with the current era, namely the digital era and industry 4.0, so that the evaluation tool can improve the quality of online assessments/assessments. The method used in this service program uses education and training methods. The purpose of this training is to disseminate evaluation tools using the *testmoz* application as an implementation of 21st century learning. Based on the results of the questionnaire obtained from 34 participants, participants' satisfaction in participating in the training, participants' understanding and the meaning of the training participants were included in the good category. The results of this service are expected to help teachers in carrying out TPACK-based assessments and can improve the quality of learning.

Keywords: evaluation tool, TPACK-based, *testmoz* application, learning

Articel Received: 04/06/2022; Accepted: 31/10/2022

How to cite: Kartiwi, Y. M., & Mekar, I. (2022). Pelatihan membuat alat evaluasi berbasis TPACK menggunakan aplikasi *testmoz* pada para Guru di Yayasan Miftahul Ihsan Al-Banjary, Kota Banjar Jawa Barat. *Abdimas Siliwangi*, Vol 5 (3), 599-607
doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.10979>

A. PENDAHULUAN

Permasalahan di dalam pendidikan merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas

pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan yang sangat besar yang diakibatkan mewabahnya virus Covid-19. (Afandi, Devi, Ernawati, Shela, Indra, 2022).

Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di Indonesia selama dua tahun lebih ini karena situasi pandemi masih berlangsung. Dalam kondisi seperti ini, guru harus sadar bahwa guru dituntut untuk lebih kreatif dan produktif. Kreatif untuk menghasilkan karya pendidikan seperti: pembuatan alat bantu belajar, analisis bahan ajar, penyusunan alat penilaian yang beragam, dan lain sebagainya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memiliki peluang yang besar bagi para guru untuk bisa melakukan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan guru dalam memilih, menyusun, atau menggunakan perangkat pembelajaran untuk mengimbangi perkembangan zaman perlu dilakukan.

Guru perlu diberi pencerahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menyiapkan perangkat pembelajaran secara daring. Terlebih lagi saat ini berlangsung BDR (Belajar dari Rumah) yang menuntut adanya penerapan aplikasi informasi dan teknologi secara maksimal yang harus dilaksanakan oleh guru (Purwati, Aiman, Arif, Ngabiyanto, Siti, 2021). Salah satu yang dapat dilakukan oleh sivitas akademika perguruan tinggi dalam hal ini dosen IKIP Siliwangi yaitu melalui pelatihan dan pendampingan kepada guru sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

Bentuk pengabdian tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan kepada para guru dalam menyusun alat evaluasi membaca pemahaman berbasis TPACK secara luring dengan protokol kesehatan yang ketat. Pada kesempatan ini, pelatihan akan dilaksanakan berkaitan dengan pembuatan alat penilaian yang melibatkan kemajuan teknologi.

Pengabdian pada masyarakat yang diterapkan dalam Abdimas memiliki sasaran menyosialisasikan alat evaluasi membaca pemahaman berbasis TPACK menggunakan testmoz di Yayasan Miftahul Ihsan Al-Banjary, pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya bidang bahasa Indonesia, para guru dilatih menyusun alat evaluasi dan penggunaan aplikasi testmoz.

Alat evaluasi memiliki posisi yang strategis dalam usaha peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan pendidikan pada tiap jenjang sekolah. Penggunaan alat evaluasi yang memanfaatkan media ICT/TIK diharapkan dapat menjadi salah satu

faktor keberhasilan pembelajaran daring. Salah satu contoh penilaian pembelajaran berbasis *online* yaitu *testmoz*. *Testmoz* merupakan salah satu aplikasi yang menyediakan tes *online* dengan berbagai fitur secara gratis maupun berbayar. Menurut Ardhana (2020) keuntungan aplikasi *testmoz* yaitu memberikan kemudahan karena tidak perlu melakukan login email, tersedia banyak pilihan jenis tes, meminimalisir kecurangan saat pengerjaan soal, skor akan langsung muncul ketika selesai pengerjaan, dan hasil siswa bisa langsung diunduh oleh guru. Selain itu, penggunaan aplikasi *testmoz* dapat mendukung para guru untuk lebih melek teknologi (Ismayani & Yesi, 2022).

B. LANDASAN TEORI

Pada bagian ini akan dipaparkan teori mengenai alat evaluasi, TPACK, dan aplikasi *testmoz*.

1. Alat Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk mengukur dan menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi merupakan pengukuran ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan guru, pengelolaan pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan (Majid, 2013, hlm 185). Evaluasi merupakan proses penilaian yang dilakukan secara luas pada seluruh aspek pendidikan, baik pembelajaran, program maupun kelembagaan. Dalam sistem pendidikan evaluasi merupakan salah satu komponen yang sangat penting. evaluasi berbeda dengan penilaian, pengukuran dan tes. Menurut Abidin (2016) Penilaian merupakan bagian dari kegiatan evaluasi yang terfokus pada dimensi pembelajaran yang didalamnya terkandung juga istilah tes dan pengukuran. Tes yaitu salah satu instrumen yang digunakan untuk melakukan penilaian. Pengukuran merupakan prosedur penerapan skor atas capain kinerja yang diperoleh siswa.

Tujuan evaluasi pembelajaran menurut Arifin (2013) yaitu untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.

Sementara fungsi evaluasi yaitu untuk perbaikan dan pengembangan sistem pembelajaran.

2. TPACK

Koehler (2006) menyatakan bahwa TPACK adalah kerangka kerja mengenai pengetahuan-pengetahuan yang diperlukan oleh guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran secara efektif. Pengetahuan-pengetahuan yang dimaksud adalah; (1) *Technological Knowledge* (TK), (2) *Pedagogical Knowledge* (PK) dan (3) *Content Knowledge* (CK). Selanjutnya, tiga basis komponen utama TPACK berkembang menjadi tujuh komponen; *Content Knowledge* (CK), *Pedagogical Knowledge* (PK), *Technological Knowledge* (TK), *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), *Technological Content Knowledge* (TCK), *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), dan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).

3. Aplikasi Testmoz

Aplikasi testmoz merupakan aplikasi penyusunan soal berbasis online. Aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan serta ada versi gratisnya. Banyak fitur-fitur menarik dan lengkap mulai dari pilihan ganda, uraian, benar salah, dan lainnya.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian ini berbentuk pelatihan langsung disertai pendampingan. Berikut adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini.

1. Menentukan sasaran pengabdian dengan cara observasi
2. Melakukan perizinan kepada pemerintah terkait dan seluruh *stakeholders*.
3. Melakukan sosialisasi dengan membagikan undangan pelatihan.
4. Melaksanakan pengabdian diawali dengan pembukaan, penyajian materi, dan praktik membuat alat penilaian berbasis TPACK menggunakan aplikasi *testmoz*.
5. Mendokumentasikan seluruh kegiatan pelatihan.
6. Membagikan angket berbentuk *google form* untuk mengetahui respons para peserta setelah mengikuti pelatihan (pengumpulan data untuk melengkapi bahan laporan).
7. Melakukan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan akhir kegiatan.

Selain metode pelatihan secara langsung, pengabdian ini juga menggunakan metode pendekatan untuk menyelesaikan masalah yang dilakukan melalui transfer ilmu pengetahuan.

Transfer ilmu pengetahuan merupakan proses menginterpretasi, mengonstruksi dan memahami pengetahuan (Adelia, Laksmi, 2018). Proses transfer pengetahuan yang dilakukan melalui pendekatan transfer pengetahuan secara vertikal sebagai adopsi dari transfer teknologi.

Buku panduan tentang cara menyusun alat penilaian berbasis TPACK yang akan ditransfer kepada para guru merupakan hasil dari proses penelitian sebelumnya agar dapat dimanfaatkan/diterapkan secara nyata dalam dunia pendidikan. Hal itu dilakukan sebagai wujud hilirisasi hasil penelitian ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sehingga hasil penelitian dapat aplikatif. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui proses: menyimak, memahami, menyusun, dan menerapkan. Melalui proses tersebut, proses inovasi dapat diadopsi secara berkesinambungan, serta target sasaran mempunyai kemampuan untuk menyusun dan menerapkan inovasi yang telah diterimanya. Supaya setiap proses berlangsung dengan baik, penyampaian inovasi kepada para guru ditempuh melalui tahapan penjelasan, diskusi, dan praktik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyajian Materi

Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan secara tatap muka selama satu pertemuan tanggal 2 Februari 2022 dari pukul 09.00 s.d. 16.00 di Aula Miftahul Ihsan Al-Banjary. Pertemuan ini dihadiri oleh 34 guru dari berbagai unit pendidikan dan beberapa staf. Kegiatan PPM dilakukan dengan memaparkan materi mengenai alat evaluasi yang disampaikan oleh narasumber dari tim PPM yang terdiri dari dua orang. Penyampaian materi antara lain : Alat evaluasi, contoh alat evaluasi (membaca pemahaman), TPACK. Selesai pemaparan materi sesi 1 langkah selanjutnya sesi tanya jawab mengenai alat evaluasi.

Pemaparan sesi 2 dilanjutkan oleh narasumber kedua mengenai aplikasi testmoz, dan pemberian soal membaca pemahaman menggunakan aplikasi testmoz, para peserta diberikan *link* testmoz untuk mengisi soal yang diberikan oleh pemateri. Setelah itu sesi diskusi kedua. Pada bagian akhir kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diikuti

dengan praktik berupa menyusun soal menggunakan aplikasi testmoz secara langsung dan didampingi oleh pemateri. Berikut langkah-langkah yang telah dipaparkan dalam kegiatan pelatihan membuat soal pada aplikasi testmoz.

1. Buka website *testmoz* di *chrome*;
2. Akan muncul kolom untuk membuat kuis baru. Isikan nama kuis serta *password* yang hendak dibuat lalu klik "*continue*". Pada bagian bawah tombol "*continue*" terdapat peringatan bagi pembuat kuis untuk tidak melupakan *password* dan test URL dari kuis yang akan dibuat;
3. Selanjutnya akan muncul "*Test Control Panel*". Halaman tersebut berisikan test URL dari kuis yang akan dibuat serta berisikan petunjuk mengenai cara pembuatan kuis;
4. Klik tombol "*Add questions*" pada bagian petunjuk tadi;
5. Lalu muncullah halaman untuk membuat kuis;
 - a. Tuliskan soal kuis, lalu pilih tipe dari pertanyaan (misalnya *multiple choise*) dan *point* dari soal tersebut.
 - b. Tuliskan alternatif pilihan jawaban pada bagian "*answer choises*".
 - c. Klik *Save and Add New Question* jika hendak membuat soal selanjutnya.
 - d. Klik *Save* jika sudah selesai membuat soal.
6. Setelah semua soal selesai dibuat, kemudian akan masuk ke halaman "*Questions*". Pada halaman ini dapat mengoreksi soal yang telah dibuat. Untuk menghapus soal, klik nomor yang hendak dihapus pada bagian "*Delete*". Untuk mengedit soal atau pilihan jawaban, klik pada bagian soal dan akan kembali pada halaman pembuatan soal;
7. Setelah semua soal selesai dikoreksi, klik "*Publish*" pada bagian beranda *Testmoz*. Kuis telah berhasil di publikasi;
8. Klik "*Logout*" untuk keluar dari kuis;
9. Bagikan URL yang diperoleh saat membuat kuis pada siswa yang akan mengerjakan kuis.



Gambar 1. Pembukaan Pengabdian pada Masyarakat

2. Latihan

Latihan diberikan kepada para peserta dimulai dengan pemberian tugas individu. Pemberian tugas individu bagi para guru dikumpulkan secara kolektif dan diberikan kepada tim PPM untuk mendapatkan masukan dan perbaikan. Pelatihan membuat alat evaluasi menggunakan aplikasi testmoz menjadi salah satu inovasi dalam bidang penilaian. Metode pelatihan disertai pendampingan langsung diharapkan lebih maksimal dan efektif. Para guru diharapkan memiliki pengetahuan yang bervariasi. Dalam kegiatan pelatihan ini telah diikuti peserta guru sebanyak 34 peserta.



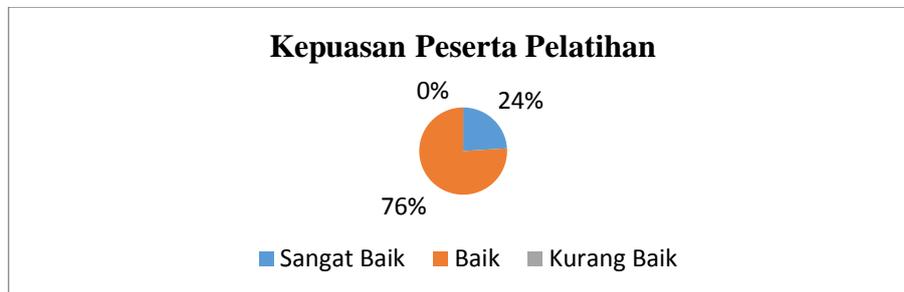
Gambar 2. Pelatihan pada peserta guru

3. Hasil Angket

Setelah pelaksanaan pelatihan tahap selanjutnya penyebaran angket menggunakan google form. Tujuan pemberian angket ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kepuasan peserta pelatihan, pemahaman materi pelatihan, dan kebermaknaan kegiatan pelatihan bagi peserta guru. Angket terdiri dari 3 pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat baik, baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Berikut jabaran hasil angket.

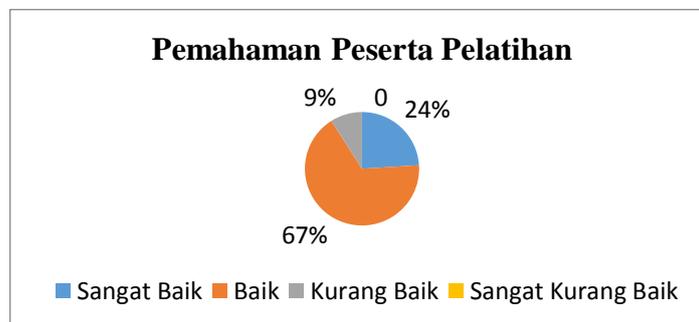
a. Kepuasan peserta pelatihan

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari 34 partisipan dihasilkan kepuasan peserta dalam mengikuti pelatihan alat evaluasi menggunakan aplikasi testmoz termasuk kategori 24% sangat baik dan 76% baik, berikut gambarnya.



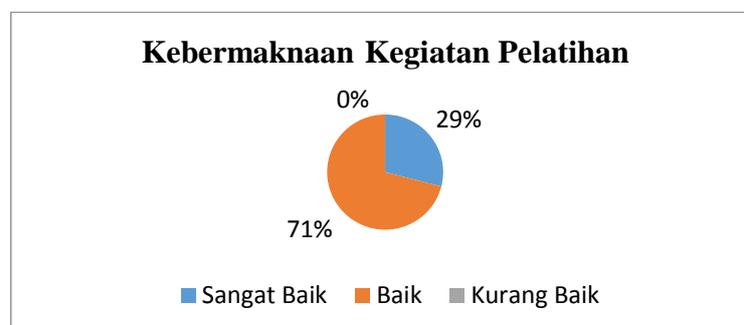
b. Pemahaman peserta pelatihan

Pada aspek pemahaman peserta kegiatan pelatihan termasuk kategori sangat baik sebanyak 24%, 67% baik, 9% kurang baik, dan 0% sangat kurang baik.



c. Kebermaknaan kegiatan pelatihan

Pada aspek kebermaknaan kegiatan pelatihan alat evaluasi menggunakan aplikasi testmoz termasuk kategori 29% sangat baik, dan 71% baik. Berikut gambarnya.



Secara garis besar para peserta pelatihan memberikan respon yang sangat positif terhadap kegiatan pelatihan ini. Persepsi para peserta terhadap pelatihan membuat alat evaluasi menggunakan aplikasi testmoz diantaranya pelatihan yang dilaksanakan

sangat memberikan wawasan baru khususnya dalam aspek penilaian dan ilmu yang diberikan sangat bermanfaat dan menarik.

E. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dinilai cukup baik, hal tersebut dilihat dari jumlah kepuasan peserta pelatihan, pemahaman peserta pelatihan, kebermaknaan kegiatan dan kemampuan peserta dalam menyusun alat evaluasi. Para guru di Yayasan Miftahul Al-Banjary mengatakan bahwa alat evaluasi sangatlah penting dan aplikasi testmoz merupakan sebuah inovasi dalam penilaian pembelajaran, selain itu penggunaan TPACK penting untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Y. (2016). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adelia, M. K. & Laksmi. Transfer Pengetahuan Melalui Media Sosial oleh Staf Ahli Anggota Lembaga Negara Mahardhika. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 39 (1).
- Afandi, M.F. & Devi, Ernawati, Shela, Indra. Penyuluhan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 di Yayasan Manarul Ichsan. *Jurnal Abdi Laksana*. Vol. 3 (1).
- Ardhana, I, A. (2020). Penggunaan Tes *Online* "Testmoz" Terintegrasi dengan Googleclassroom sebagai Alternatif Alat Penilaian Pembelajaran Daring. *Jurnal Andragogi*. Vol.8, No.2.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koehloer, J. M. et all. (2013). What is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). *Jurnal Sage*. Vol. 193, No.3.
- Majid, A. (2013). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwati, P.D, Aiman, Arif, Ngabiyanto & Siti. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas jenjang sekolah dasar sarana pemacu peningkatan literasi peserta didik. *Jurnal Sosio Religi*. Vol 19., No.1.
- R. M. Ismayani & Yesi, M. K. (2022). Keefektifan Alat Penilaian Membaca Pemahaman Berbantuan Aplikasi Testmoz. *Jurnal Diglosia*. Vol. 6., No.1.